

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan dunia usaha yang kian pesat menimbulkan persaingan-persaingan yang semakin ketat, di antara beberapa usaha yang bertujuan untuk memberikan suatu pelayanan terhadap konsumen mengisyaratkan setiap pelaku usaha untuk lebih berhati-hati dalam menjalankan usahanya. Pembangunan koperasi sebagai badan usaha yang ditujukan untuk penguatan dan perluasan usaha serta peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga pengelolaan koperasi haruslah dilakukan secara baik dan benar agar usaha tersebut dapat bertahan dan berkembang sesuai dengan tujuan dan harapan pendirian usaha koperasi. Peran penting dalam pembangunan dan pengembangan koperasi adalah dengan mewujudkan pengelolaan koperasi yang profesional dengan menerapkan prinsip keterbukaan, transparansi, dan akuntabilitas yang dapat diakui, diterima dan dapat dipercaya, baik oleh anggota pada khususnya maupun masyarakat yang ada disekitarnya.

Perkembangan perekonomian nasional yang dihadapi dunia usaha termasuk koperasi dan usaha kecil menengah saat ini sangat cepat dan dinamis. Koperasi merupakan salah satu bentuk usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang pantas untuk ditumbuh kembangkan sebagai badan usaha yang penting dan bukan sebagai alternatif terakhir.

Laporan keuangan koperasi merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh serta mengetahui suatu informasi akuntansi mengenai posisi keuangan dan hasil usaha yang telah dicapai selama satu periode akuntansi. Laporan keuangan koperasi memuat beberapa pos penting seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan tolak ukur bagi para pelaku usaha dalam memperhitungkan keuntungan atau pendapatan yang diperolehnya, mengetahui tambahan modal yang dicapai serta dapat digunakan untuk mengetahui keseimbangan hak dan hutang yang dimiliki. Setiap keputusan yang diambil oleh pengurus dan pelaksana didasarkan atas dasar kondisi keuangan yang diperoleh secara lengkap dan akurat.

Akuntansi koperasi merupakan suatu pencatatan yang berfungsi untuk memberikan suatu informasi keuangan yang ada pada koperasi, yang dapat membantu para pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Selain itu akuntansi koperasi juga dapat digunakan untuk memberikan suatu informasi mengenai perubahan aset, kewajiban dan ekuitas koperasi secara nyata, memberikan informasi bahwa pengelolaan usaha koperasi sesuai dengan tata nilai serta jati diri koperasi, mengungkapkan koperasi yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan keuangan tersebut.

Prinsip-prinsip koperasi merupakan landasan pokok koperasi dalam menjalankan usahanya sebagai gerakan ekonomi rakyat. Prinsip-prinsip tersebut adalah kemandirian, keanggotaan yang bersifat terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis, serta pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara

adil dan sebanding dengan besarnya jasa masing-masing para anggota koperasi. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, pendidikan perkoperasian dan kerjasama antara koperasi. Karakteristik utama koperasi yang membedakan dengan usaha lain adalah bahwa anggota koperasi memiliki identitas ganda yaitu anggota sebagai pemilik sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi.

Koperasi merupakan organisasi yang terbuka, terutama bagi para anggota, pembangunan koperasi sebagai badan usaha ditujukan pada penguatan dan perluasan basis usaha, peningkatan mutu sumber daya manusia terutama pengurus, pengelola serta anggotanya yang mampu menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya. Sehingga dengan kinerja yang makin sehat, kompetitif dan mandiri koperasi mampu menjadi pembangun usaha dalam perekonomian di Indonesia.

Koperasi Simpan Pinjam atau Unit Simpan Pinjam yang ada dalam suatu Koperasi adalah suatu badan usaha ekonomi yang bergerak dalam penyaluran kredit dan penghimpunan dana yang memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan badan-badan usaha yang lain baik itu BKK, BPR maupun lembaga keuangan lainnya. Koperasi memiliki ciri khas, yaitu kepemilikan oleh anggota dan modal usaha dihimpun dari anggota, setiap tahunnya diwajibkan menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (R A T) dan sebagainya. Meskipun demikian, dalam melaksanakan kegiatan usaha haruslah profesional seperti layaknya badan – badan usaha yang lain, sehingga tuntutan kinerja yang efektif, efisien, kelayakan usaha tetap harus dipenuhi. Untuk mendukung pencapaian profesionalitas tersebut dibutuhkan dukungan dari berbagai macam elemen yang kondusif (Nurul Latifah P. 2006).

Koperasi simpan pinjam merupakan jenis koperasi yang sangat mengandalkan kepercayaan masyarakat untuk menunjang perkembangan dan kelangsungan usahanya. Salah satu indikator koperasi yang baik adalah laporan keuangan yang wajar dan sesuai dengan standart akuntansi yang berlaku (Kadek dan Putra 2013).

Koperasi Simpan Pinjam merupakan jenis usaha koperasi yang bergerak di bidang penghimpun serta penyaluran dana dari anggota yang nantinya disalurkan juga kepada para anggota dan selebihnya dapat digunakan oleh masyarakat non-anggota yang ada disekitar daerah koperasi. Koperasi Karyawan Dan Dosen dibentuk serta didirikan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggota karyawan dan dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya. Ditengah persaingan yang ketat, semua jenis usaha koperasi harus dapat bersaing secara sehat dan profesional untuk mencapai tingkat efisiensi yang tinggi. Salah satu elemen yang dapat mendukung pengelolaan keuangan yang tertib dan efisien adalah dengan menggunakan perlakuan akuntansi yang baik serta bagaimana penetapan sisa hasil usahanya secara baik dan benar.

Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun buku dipotong dengan penyusutan nilai barang dan segala biaya yang dikeluarkan dalam tahun buku termasuk pajak, terdiri dari pendapatan yang diperoleh dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota koperasi, pendapatan yang diperoleh dari usaha yang diselenggarakan untuk bukan anggota koperasi, pendapatan yang diperoleh dari non operasional.

Dari pembahasan di atas tentang pentingnya perlakuan akuntansi koperasi yang pernah dilakukan oleh Nurul Latifah P. (2006) dan Kadek Putra

(2013) dengan permasalahan yang peneliti hadapi pada saat ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : *Perlakuan Akuntansi Koperasi Berdasarkan SAK-ETAP Dalam Penetapan Sisa Hasil Usaha Di Koperasi Karyawan Dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan adalah “Bagaimana perlakuan akuntansi koperasi berdasarkan SAK-ETAP dalam penetapan sisa hasil usaha pada Koperasi Karyawan Dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya ?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi koperasi berdasarkan SAK-ETAP dalam penetapan sisa hasil usaha pada Koperasi Karyawan Dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya ?”.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memperoleh suatu manfaat dan tambahan ilmu bagi peneliti maupun bagi perusahaan yang bersangkutan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti :

Hasil penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang bagaimana perlakuan akuntansi

koperasi berdasarkan SAK-ETAP dalam praktek di Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya.

2. Bagi Koperasi :

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pengurus yang nantinya mampu memberikan suatu manfaat, sebagai input berupa informasi dalam melakukan kebijakan akuntansi yang sudah diterapkan dalam menyusun laporan keuangan dan penetapan sisa hasil usaha yang sesuai dengan SAK-ETAP.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat dipakai sebagai tambahan referensi bagi para pembaca yang akan meneliti pada objek yang sama.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi ini dapat dipaparkan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan :

Bab ini menjelaskan tentang beberapa sub bab yang terdiri dari : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kajian Pustaka :

Sub bab ini berisikan tentang teori-teori yang mendasari pembahasan skripsi, antara lain tentang Perkoperasian (pengertian

koperasi, karakteristik koperasi, jenis koperasi, pembagian sisa hasil usaha, metode pembagian sisa hasil usaha, komponen pembagian sisa hasil usaha, dan laporan keuangan koperasi). Akuntansi koperasi, penyajian laporan keuangan menurut SAK-ETAP (Neraca, laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan laporan catatan atas laporan keuangan). Memuat tentang penelitian sebelumnya serta kerangka konseptual penelitian.

BAB III Metode Penelitian :

Sub bab ini menguraikan tentang : pendekatan penelitian, ruang lingkup penelitian, keterlibatan penelitian, teknik dan prosedur pengumpulan data, teknik pengolahan, serta cara menganalisis data yang sudah dikumpulkan, dan keabsahan temuan yang ditemukan oleh peneliti selama penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan :

Sub bab ini menguraikan tentang gambaran umum mengenai subjek penelitian, deskripsi hasil penelitian, pembahasan serta proporsisi hasil penelitian.

BAB V Simpulan dan Saran :

Sub bab ini menguraikan simpulan dari teori-teori dengan hasil data penelitian, serta saran yang dipandang perlu sehingga dapat memberikan manfaat bagi para pihak-pihak yang membutuhkan.